



Sosialisasi Konsep Komunikasi Digital Dalam Pembangunan Desa Cerdas di Desa Sungai Petai

¹Andi Kardian Riva'i*, ²A'ang Chaarnaillan, ³Ahmad Saudi

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Persada Bunda

Alamat Surat

Email: ahmadsaudi9145@gmail.com*

Article History:

Diajukan: 15 November 2023; Direvisi: 18 Desember 2023; Accepted: 5 Januari 2024

ABSTRAK

Salah satu konsep pengembangan desa yang cocok untuk era sekarang adalah konsep desa cerdas yaitu konsep pengembangan desa dengan memanfaatkan teknologi digital baik untuk pelayanan publik dan pengembangan kawasan seperti infrastruktur, teknologi informasi, teknologi komunikasi. Desa memiliki perbedaan karakteristik yang luar biasa untuk mewujudkan desa cerdas. Perbedaan kondisi geografis, adat istiadat, atau budaya penduduknya mewarnai pengembangan desa cerdas. Desa cerdas tentunya punya masalah berbeda-beda yang sepertinya tidak mungkin dapat dipecahkan dengan satu solusi seragam untuk semua desa di Indonesia. Begitu juga potensi pengembangan yang dimiliki desa cerdas juga sangat beragam dari aspek pertanian, pariwisata, pertambangan, atau energi. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pemerintah Desa Sungai Petai Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau agar dapat memanfaatkan konsep-konsep komunikasi digital dalam merencanakan program menuju desa cerdas serta memudahkan pemerintah desa untuk berkoordinasi kepada pihak-pihak terkait. Hasil sosialisasi ini diharapkan Desa sungai petai mampu mengimplementasikan konsep desa digital dalam pelaksanaan pemerintahannya sehingga terwujudnya desa cerdas.

Kata kunci: Desa Cerdas, Pemerintah Desa, Konsep Komunikasi Digital

ABSTRACT

One concept of village development that is suitable for the current era is the concept of a smart village, namely the concept of village development by utilizing digital technology both for public services and regional development such as infrastructure, information technology, communication technology. Villages have extraordinary differences in characteristics to realize a smart village. Differences in geographical conditions, customs, or the culture of the population characterize the development of smart villages. Smart villages certainly have different problems that seem impossible to solve with one uniform solution for all villages in Indonesia. Likewise, the development potential of the smart village is also very diverse from the aspect of agriculture, tourism, mining, or energy. This paper aims to provide knowledge to the Sungai Petai Village government, Kampar Kiri Hilir District, Kampar Regency, Riau Province so that they can utilize digital communication concepts in planning programs towards smart villages and make it easier for village governments to coordinate with related parties. The results of this socialization are expected to be able to implement the concept of a digital village in the implementation of the government so that the village of Sungai Petai is able to be realized.

Keywords: Smart Village, Village Government, Digital Communication Concept

1. PENDAHULUAN

Pengertian desa menurut Undang Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, adalah Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada wilayah pedesaan terjadi tekanan terhadap penduduk, sumber daya alam, timbulnya kemiskinan, degradasi lingkungan, serta merenggangnya hubungan sosial yang ada, menunjukkan bahwa kawasan perdesaan masih relatif tertinggal jika dibandingkan dengan perkotaan, sehingga memunculkan masalah urbanisasi dan sektor informal yang tidak terkontrol, sehingga agar tidak terjadi pembangunan pedesaan yang bias dengan urban, perlu konsep, strategi, pendekatan, dan indikator (alat penunjuk) keberhasilan suatu desa.

Salah satu konsep pengembangan desa yang cocok untuk era sekarang adalah konsep desa cerdas yaitu konsep pengembangan desa dengan memanfaatkan teknologi digital baik untuk pelayanan publik dan pengembangan kawasan seperti infrastruktur, teknologi informasi, teknologi komunikasi, transportasi, zonasi, irigasi, drainase, dan energi. Aspek yang harus dipenuhi dalam awal pengembangan Desa Cerdas dengan smart village antara lain: Optimalisasi pemanfaatan energi, Optimalisasi pengelolaan lingkungan, Optimalisasi teknologi pada sektor pertanian, Optimalisasi layanan pemerintah desa dalam sistem informasi desa.

Desa Sungai Petai merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Kampar Kiri Hilir, Kabupaten Kampar, provinsi Riau yang memiliki potensi alam, pertanian dan sosial yang sangat bagus untuk dikembangkan dengan menerapkan konsep desa cerdas. Kepala Desa Sungai Petai Bapak Rian Adli., S.I.Kom merupakan seseorang yang masih muda dan berorientasi terhadap pembangunan desa yang ingin mencoba menggunakan konsep desa cerdas. Dalam prosesnya Kepala Desa bekerjasama dengan akademisi Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik (STISIP) Persada Bunda Pekanbaru untuk mewujudkan konsep desa cerdas dapat di terapkan di Desa Sungai Petai sehingga potensi-potensi dapat di tingkatkan dengan mengimplementasikan pembangunan desa cerdas berbasis teknologi dimulai dari sistem pelayanan masyarakat, pertanian, dan bidang sosial lainnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi konsep komunikasi digital dalam pembangunan desa cerdas di desa sungai petai yaitu ceramah dengan menyampaikan materi tentang konsep komunikasi desa digital yang yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Persada Bunda. Tahap selanjutnya yaitu mengadakan sesi diskusi yang melibatkan tim pengabdian kepada masyarakat beserta perangkat desa dan perwakilan masyarakat Desa Sungai Petai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang yaitu Sosialisasi Konsep Komunikasi Digital dalam Pembangunan Desa Cerdas, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil dilakukan. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Foto-foto kegiatan merupakan bukti dari hasilnya kegiatan pengabdian ini. Adapun dalam pelaksanaan pengabdian terdiri dari sesi penyampain materi dan diskusi tanya jawab tetang materi yang disampaikan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Sungai Petai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Materi	Petugas	Pokok Bahasan
1	Teori	Tim Program Pengabdian Masyarakat	Konsep Desa Cerdas

2	Teori	Tim Program Pengabdian Masyarakat	Konsep Komunikasi Digital dalam Mewujudkan Desa Cerdas
3	Tanya Jawab	1. Perangkat Desa Sungai Petai 2. Tim Program Pengabdian Masyarakat	Pentingnya Komuniiasi Digital Untuk Mewujudkan Desa Cerdas



Gambar 1. Tim PkM Menyampaikan Materi

Materi yang disampaikan merupakan konsep-konsep dasar komunikasi digital yang dapat diimplementasikan untuk pembangunan desa cerdas dan peserta sangat antusias mendengarkannya.



Gambar 2. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Peserta dalam kegiatan PkM ini sangat antusias memberikan pertanyaan tentang materi yang disampaikan sehingga peserta dapat memahami dengan baik materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. Foto Bersama Perangkat Desa Sungai Petai

Kegiatan sosialisasi tentang konsep desa digital tim PkM di Sungai Petai menghasilkan strategi-strategi dalam mencapai pembangunan desa cerdas yaitu: Desa Sungai Petai dapat Optimalisasikan

pemanfaatan energi, Optimalisasi pengelolaan lingkungan, Optimalisasi teknologi pada sektor pertanian, Optimalisasi layanan pemerintah desa dalam sistem informasi desa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sungai Petai Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau berjalan dengan baik. Peserta sangat antusias ditandai dengan banyaknya jumlah peserta yang hadir yaitu sebanyak 15 orang yang terdiri dari perangkat desa beserta masyarakat. Kegiatan pengabdian ini memberikan motivasi dan wawasan terhadap Pemerintah Desa Sungai Petai untuk memahami dan diharapkan dapat mengimplementasikan konsep komunikasi digital sehingga dapat terwujud pembangunan desa cerdas.



5. DAFTAR PUSTAKA

Didik J. Rachbini. 2006. Ekonomi Politik dan Teori Pilihan Publik. Bogor: Ghalia Indonesia.

Anang Dwi Santoso, dkk. 2019. Buku Desa Cerdas. Center for Digital Society & Institute of Governance and Public Affairs Universitas Gadjah Mada.